

2019

01-2006

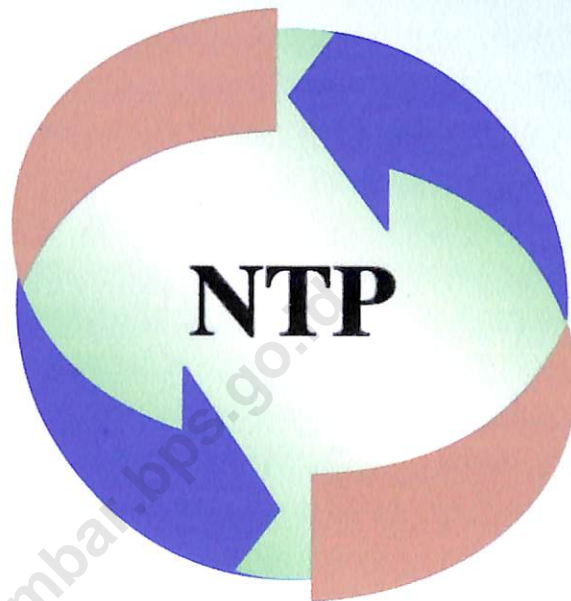
STATISTIK
SUMATERA BARAT



Katalog BPS : 7305.13

NILAI TUKAR PETANI SUMATERA BARAT 2001 - 2006

*Farmer Term of Trade Statistic
Sumatera Barat 2001 - 2006*



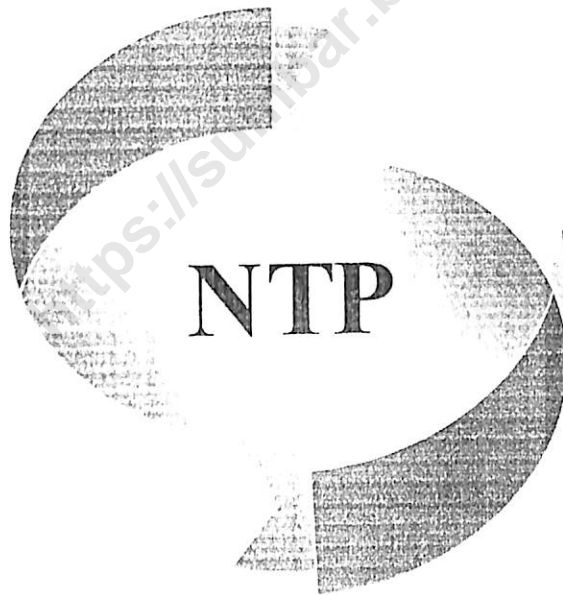
**BADAN PUSAT STATISTIK
PROPINSI SUMATERA BARAT**



Katalog BPS : 7305.13

NILAI TUKAR PETANI SUMATERA BARAT 2001 – 2006

*Farmer Term of Trade Statistic
Sumatera Barat 2001-2006*



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROPINSI SUMATERA BARAT**

**NILAI TUKAR PETANI
SUMATERA BARAT
2001 – 2006**

***FARMER TERMS OF TRADE STATISTIC
SUMATERA BARAT 2001 - 2006***

Katalog BPS : 7305.13

No.Publikasi : 13540.07.01

Naskah :
Bidang Statistik Distribusi

Gambar Kulit :
Bidang Statistik Distribusi

Diterbitkan Oleh :
Badan Pusat Statistik Propinsi Sumatera Barat

"Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya"

KATA PENGANTAR

Publikasi Nilai Tukar Petani Sumatera Barat Tahun 2001 – 2006 ini merupakan publikasi lanjutan dari publikasi Nilai Tukar Petani sebelumnya yang disajikan setiap tahun.

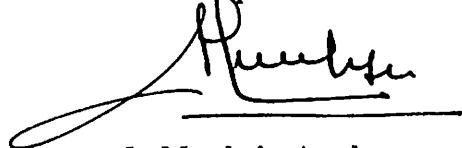
Data yang disajikan dalam publikasi ini adalah indeks harga yang diterima petani dan indeks harga yang dibayar petani serta nilai tukar petani. Disamping itu publikasi ini juga menyajikan definisi konsep, metodologi dan penjelasan mengenai diagram timbangan yang digunakan dalam penyusunan nilai tukar petani. Hal ini dimaksudkan agar pemakai data dapat memahami proses penghitungan nilai tukar petani.

Kami sadari bahwa publikasi ini belum dapat sepenuhnya memenuhi kebutuhan pemakai data secara maksimal, oleh karena itu kritik dan saran yang konstruktif diharapkan untuk penyempurnaan dan pengembangannya pada masa yang akan datang. Semoga publikasi ini bermanfaat bagi para konsumen data.

Padang, Agustus 2007

**BADAN PUSAT STATISTIK
PROPINSI SUMATERA BARAT**

Kepala



Ir. Muchsin Ayub
NIP. 340004367

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
I. Pendahuluan	1
II. Definisi Konsep	3
III. Metodologi	5
IV. Diagram Timbangan Indeks	7
V. Klasifikasi Indeks	9
VI. Ulasan Nilai Tukar Petani	10
TABEL-TABEL	14 - 31

DAFTAR TABEL

1.	Indeks Nilai Tukar Petani Propinsi Sumatera Barat, 2001-2006 (1993 = 100)	14
2.	Indeks Harga yang Diterima Petani, Propinsi Sumatera Barat, 2001-2006 (1993 = 100)	15
2.1.	Indeks Tanaman Bahan Makanan, Propinsi Sumatera Barat, 2001-2006 (1993 = 100)	16
2.1.1.	Indeks Kelompok Padi, Propinsi Sumatera Barat, 2001-2006 (1993 = 100)	17
2.1.2.	Indeks Kelompok Palawija, Propinsi Sumatera Barat, 2001-2006 (1993 = 100)	18
2.1.3.	Indeks Kelompok Sayur-sayuran, Propinsi Sumatera Barat, 2001-2006 (1993 = 100)	19
2.1.4.	Indeks Kelompok Buah-buahan, Propinsi Sumatera Barat, 2001-2006 (1993 = 100)	20
2.2.	Indeks Tanaman Perkebunan Rakyat, Propinsi Sumatera Barat, 2001-2006 (1993=100)	21
3.	Indeks Harga yang Dibayar Petani, Propinsi Sumatera Barat, 2001-2006 (1993 = 100)	22
3.1.	Indeks Konsumsi Rumah Tangga, Propinsi Sumatera Barat, 2001-2006 (1993 = 100)	23
3.1.1.	Indeks Kelompok Makanan, Propinsi Sumatera Barat, 2001-2006 (1993 = 100)	24
3.1.2.	Indeks Kelompok Perumahan, Propinsi Sumatera Barat, 2001-2006 (1993 = 100)	25
3.1.3.	Indeks Kelompok Pakaian, Propinsi Sumatera Barat, 2001-2006 (1993 = 100)	26
3.1.4.	Indeks Kelompok Aneka Barang dan Jasa, Propinsi Sumatera Barat, 2001-2006 (1993 = 100)	27
3.2.	Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal, Propinsi Sumatera Barat, 2001-2006 (1993 = 100)	28

3.2.1	Indeks Sub Kelompok Faktor Produksi, Propinsi Sumatera Barat, 2001-2006 (1993 = 100)	29
3.2.2	Indeks Sub Kelompok Upah, Propinsi Sumatera Barat, 2001-2006 (1993 = 100)	30
3.2.3	Indeks Sub Kelompok Lainnya, Propinsi Sumatera Barat, 2001-2006 (1993 = 100)	31
3.2.4	Indeks Sub Kelompok Penambahan Barang Modal, Propinsi Sumatera Barat, 2001-2006 (1993 = 100)	32

<https://sumbar.bps.go.id>

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan sumber penghidupan masyarakat Indonesia umumnya Sumatera Barat khususnya. Mengingat bahwa sebahagian besar penduduk Sumatera Barat tinggal di pedesaan dan menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian, maka sektor pertanian ini ditetapkan sebagai motor penggerak pertumbuhan ekonomi yang mampu meningkatkan pendapatan para petani dan mampu mengentaskan kemiskinan. Oleh sebab itu masyarakat petani yang terlibat langsung perlu mendapat perhatian dari semua pihak.

Untuk melihat keberhasilan pembangunan di sektor tersebut, selain data tentang pertumbuhan ekonomi juga diperlukan data pengukur tingkat kesejahteraan penduduk khususnya petani. Salah satu indikator yang dapat mengukur tingkat kesejahteraan petani adalah indeks Nilai Tukar Petani (NTP).

Yang dimaksud dengan Nilai Tukar Petani adalah rasio antara indeks harga yang diterima petani (It) dengan indeks harga yang dibayar petani (Ib) dalam persentase. Secara konseptual

NTP adalah pengukur kemampuan tukar barang-barang (produk) pertanian yang dihasilkan petani dengan barang atau jasa yang diperlukan untuk konsumsi rumah tangga dan keperluan dalam memproduksi produk pertanian.

Sejak 1999, Badan Pusat Statistik menyusun Nilai Tukar Petani Sumatera Barat dengan tahun dasar 1993 = 100. Secara umum NTP menghasilkan 3 (tiga) macam pengertian :

- a. $NTP > 100$ berarti NTP pada suatu periode tertentu lebih baik dibandingkan dengan NTP pada tahun dasar.
- b. $NTP = 100$ berarti NTP pada suatu periode tertentu sama dengan NTP pada tahun dasar.
- c. $NTP < 100$ berarti NTP pada suatu periode tertentu kurang baik dibandingkan dengan NTP pada tahun dasar.

2. Kegunaan

Kegunaan Nilai Tukar Petani (NTP) antara lain adalah :

1. Dari indeks harga yang diterima petani (It) dapat dilihat fluktuasi harga barang-barang yang dihasilkan

petani. Indeks ini digunakan juga sebagai data penunjang dalam penghitungan pendapatan sektor pertanian.

2. Dari sektor konsumsi rumahtangga dalam indeks harga yang dibayar petani (Ib), dapat digunakan untuk melihat fluktuasi harga barang-barang yang dikonsumsi oleh petani yang merupakan bagian terbesar dari masyarakat di pedesaan.
3. Indeks nilai tukar petani mempunyai kegunaan untuk mengukur kemampuan tukar produk yang dijual petani dengan produk yang dibutuhkan petani dalam memproduksi. Hal ini terlihat bila dibandingkan dengan kemampuan tukarnya pada tahun dasar. Dengan demikian NTP dapat dipakai sebagai salah satu

indikator dalam menilai kesejahteraan petani.

3. Ruang Lingkup

Sektor pertanian yang dicakup dalam pengolahan NTP meliputi subsektor Tanaman Bahan Makanan (TBM) dan Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR).

Adapun kabupaten yang dicakup dalam penghitungan NTP Sumatera Barat meliputi 11 (sebelas) kabupaten yaitu Pesisir Selatan, Solok, Sawahlunto/Sijunjung, Tanah Datar, Padang Pariaman, Agam, Limapuluh Kota, Pasaman, Solok Selatan, Dharmasraya dan Pasaman Barat.

II. DEFINISI KONSEP

Beberapa definisi konsep yang dipergunakan dalam penghitungan NTP antara lain :

bekerja di sawah/ladang orang lain dengan mengharapkan upah (buruh tani) bukan termasuk petani.

1. *Nilai Tukar Petani* adalah angka perbandingan antara indeks harga yang diterima petani dengan indeks harga yang dibayar petani yang dinyatakan dalam persentase. *Indeks harga yang diterima petani* adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga produsen atas hasil produksi petani. *Indeks harga yang dibayar petani* adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga kebutuhan rumahtangga petani, baik itu kebutuhan untuk konsumsi rumahtangga maupun kebutuhan untuk proses produksi pertanian.
2. *Petani* yang dimaksud di sini adalah orang yang mengusahakan usaha pertanian (tanaman bahan makanan dan tanaman perkebunan rakyat) atas resiko sendiri dengan tujuan untuk dijual, baik sebagai petani pemilik maupun petani penggarap (sewa/kontrak/bagi hasil). Orang yang
3. *Harga yang diterima petani* adalah rata-rata harga produsen dari hasil produksi petani sebelum ditambahkan biaya transportasi/ pengangkutan dan biaya pengepakan ke dalam harga penjualannya atau disebut Farm Gate (harga di sawah/ladang setelah pemetikan). Pengertian *harga rata-rata* adalah harga yang bila dikalikan dengan volume penjualan petani akan mencerminkan total uang yang diterima petani tersebut. Data harga tersebut dikumpulkan dari hasil wawancara langsung dengan petani produsen.
4. *Harga yang dibayar petani* adalah rata-rata harga eceran barang/jasa yang dikonsumsi atau dibeli petani, baik untuk memenuhi kebutuhan rumahtangganya sendiri maupun untuk keperluan biaya produksi pertanian. Data harga barang untuk keperluan produksi pertanian dikumpulkan dari hasil wawancara

langsung dengan petani, sedangkan harga barang/jasa untuk keperluan konsumsi rumah tangga dicatat dari hasil wawancara langsung dengan pedagang atau penjual barang/jasa di pasar terpilih.

5. *Pasar* adalah tempat dimana terjadinya transaksi antara penjual dengan pembeli atau tempat yang biasanya terdapat penawaran dan permintaan. Pada kecamatan yang sudah terpilih sebagai sampel, pasar yang dicatat haruslah pasar yang cukup mewakili dengan syarat antara lain : paling besar, banyak pembeli dan penjual, jenis barang yang diperjualbelikan cukup banyak dan terjamin kelangsungan pencatatan harganya serta terletak di desa rural.

6. *Harga eceran pedesaan* adalah harga transaksi antara penjual dan pembeli secara eceran di pasar setempat untuk tiap jenis barang yang dibeli dengan tujuan untuk dikonsumsi sendiri dan bukan untuk dijual kepada pihak lain. Harga yang dicatat adalah harga modus (yang terbanyak muncul) atau harga rata-rata biasa dari beberapa pedagang/penjual yang memberikan datanya.

III. METODOLOGI

Pengumpulan data harga dilakukan melalui wawancara langsung dengan menggunakan daftar HP-1A, HP-1B, HP-2.1, HP-2.2.

1. Daftar HP-1A dan HP-1B digunakan pada pencatatan harga eceran barang/jasa kelompok makanan dan bukan makanan untuk keperluan rumah tangga petani di pasar pedesaan. Pencatatan harga dilakukan setiap bulan pada hari pasaran yang terdekat dengan tanggal 15.

2. Daftar HP-2.1 digunakan pada pencatatan harga produsen yang diterima petani dan harga eceran untuk keperluan ongkos produksi yang dibayar petani pada subsektor tanaman bahan makanan. Pencatatan harga dilakukan pada kecamatan terpilih dengan menanyakan transaksi antara tanggal 1 sampai 15 bulan bersangkutan.

3. Daftar HP-2.2 digunakan pada pencatatan harga produsen yang diterima petani dan harga eceran untuk keperluan ongkos produksi yang dibayar petani pada subsektor

tanaman perkebunan rakyat. Pencatatan harganya sama dengan pelaksanaan pencatatan harga daftar HP-2.1.

4. Banyaknya sampel untuk Sumatera Barat adalah :

Kabupaten	Daftar Isian			
	HP - 1A	HP - 1B	HP - 2.1	HP - 2.2
1. Pss. Selatan	2	2	2	-
2. Solok	1	1	4	-
3. Swl/Sjgg	1	1	1	-
4. Tanah Datar	3	3	3	-
5. Pdg Pariaman	1	1	3	1
6. Agam	2	2	4	-
7. 50 Kota	2	2	4	2
8. Pasaman	2	2	-	-
9. Solok Selatan	-	-	2	1
10. Dharmasraya	-	-	2	1
11. Pasaman Barat	1	1	2	1
Jumlah	15	15	27	6

5. Responden (petani) yang dipilih selain dari kecamatan terpilih juga harus berada di desa rural dan sebaiknya responden tersebut banyak menjual bermacam produksi atau dengan kata lain memilih responden

kaya. Begitu pula untuk pedagang di pasar.

6. Pemilihan pasar dilakukan secara purposif terhadap pasar di kecamatan rural terpilih yang memenuhi kriteria :
 - a. Paling besar di kecamatan tersebut
 - b. Beraneka ragam barang yang diperdagangkan
 - c. Banyaknya masyarakat berbelanja di sana
 - d. Kelangsungan pencatatan harganya data terjamin
 - e. Terletak di desa rural

7. Formula atau rumus yang digunakan pada penghitungan I_t dan I_b adalah formula Indeks Laspeyres yang dikembangkan (Modified Laspeyres Indexes), yaitu :

$$I_n = \frac{\sum_{i=1}^m \frac{P_m}{P_{(n-1)i}} P_{(n-1)i} Q_m}{\sum_{i=1}^m P_{0i} Q_{0i}} \times 100$$

Keterangan :

- I_n = Indeks harga bulan ke n (I_t maupun I_b)
- P_m = Indeks bulan ke n untuk jenis barang ke i
- $I_{(n-1)i}$ = Indeks bulan ke (n-1) untuk jenis barang ke i

$\frac{P_m}{P_{(n-1)i}}$ = Relatif harga bulan ke n untuk tiap jenis barang ke i

P_m = Harga pada tahun dasar untuk jenis barang ke i

Q_m = Kuantitas pada tahun dasar untuk jenis barang ke i

m = Banyaknya jenis barang yang tercakup dalam paket komoditas

8. Formula untuk penghitungan Nilai Tukar Petani (NTP) :

$$NTP = \frac{I_t}{I_b} \times 100$$

Keterangan :

NTP = Nilai Tukar Petani

I_t = Indeks harga yang diterima petani

I_b = Indeks harga yang dibayar petani

9. Penyajian data berupa data runtun (data series) baik bulanan maupun rata-rata tahunan. Pada publikasi ini data yang disajikan adalah series tahun 2001 - 2006.

IV. DIAGRAM TIMBANGAN INDEKS

1. Indeks Harga Yang Diterima Petani (It)

Penimbang yang digunakan untuk It adalah nilai produksi yang dijual petani dari setiap jenis barang hasil pertanian. Sebagai data pokok untuk penghitungan diagram timbangan ini diperlukan tiga macam data yaitu kuantitas produksi, harga produsen, dan persentase barang yang dijual (marketed surplus).

a. Kuantitas Produksi Tiap Jenis Tanaman

Data kuantitas produksi produksi untuk sektor tanaman bahan makanan dan tanaman perkebunan rakyat diperoleh dari Direktorat Statistik Pertanian BPS, disamping data dari Direktorat Perkebunan Departemen Pertanian sebagai data penunjang.

b. Harga Produsen

Data harga produsen tahun dasar 1993 diperoleh dari hasil pencacahan IIP-2.1 dan HP-2.2.

c. Persentase Marketed Surplus

Persentase Marketed Surplus adalah perbandingan antara nilai produksi yang dijual petani dengan nilai

produksinya untuk setiap jenis tanaman pertanian..

2. Indeks Harga Yang Dibayar Petani (Ib)

Penimbang setiap jenis barang yang tercakup dalam pengeluaran konsumsi rumahtangga, biaya produksi dan penambahan barang modal adalah nilai setiap jenis barang yang dibeli petani dan ini berarti tidak termasuk nilai barang yang diproduksi sendiri.

a. Kelompok Konsumsi Rumahtangga

Sumber data diperoleh dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) mengenai konsumsi/pengeluaran rumahtangga. Karena penimbang yang diinginkan adalah nilai konsumsi total rumahtangga petani selama setahun, maka nilai konsumsi yang didapat dari hasil SUSENAS ini harus dijadikan periode waktu selama setahun pula.

Untuk sub kelompok makanan, karena data SUSENAS khusus kelompok makanan datanya dalam mingguan, maka harus

dikalikan dengan banyaknya minggu dalam setahun (dalam hal ini 1 tahun = 52,14 minggu), sementara untuk sub kelompok bukan makanan karena data dalam bulanan maka dikalikan dengan 12.

Data jumlah petani atau rumah tangga pedesaan juga diperoleh dari SUSENAS. Jenis barang (komoditas) yang terdapat dalam data SUSENAS ini harus disesuaikan dengan jenis barang yang ada pada daftar HP-1A dan daftar HP-1B untuk mengikuti perkembangan harganya.

b. Kelompok Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal

– Sub Kelompok Biaya Produksi, Upah dan lainnya.

Penimbang untuk kelompok ini adalah pengeluaran ongkos-ongkos/biaya yang dibeli petani (tidak termasuk ongkos produksi yang berasal dari produksi sendiri). Data tersebut didapat dari hasil pengolahan Survei Struktur Ongkos Pertanian

– Sub Kelompok Penambahan Barang Modal.

Jenis barang yang tercakup pada kelompok ini adalah barang yang penggunaannya tahan lama seperti cangkul, bajak dan lainnya. Penimbang untuk kelompok ini diperoleh dari Survei Khusus Pendapatan Nasional dan Tabel Input-Output berupa persentase penambahan barang modal (cangkul, parang, linggis, arit, dan lainnya) dari tiap jenis tanaman.

Untuk mendapatkan penimbang kelompok ini adalah dengan mengalikan persentase penambahan barang modal tadi dengan nilai produksi dari setiap jenis barang pertanian yang dihasilkan petani.

V. KLASIFIKASI INDEKS

1. Indeks Harga Yang Diterima Petani (It) terdiri dari :

1.1. Indeks Sektor Tanaman Bahan Makanan (TBM) terdiri dari :

- 1.1.1. Indeks kelompok padi
- 1.1.2. Indeks kelompok palawija
- 1.1.3. Indeks kelompok sayur-sayuran
- 1.1.4. Indeks kelompok buah-buahan

1.2. Indeks Sektor Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR)

- 1.2.1. Indeks kelompok Tanaman Perkebunan Rakyat

2. Indeks Harga Yang Dibayar Petani (Ib) terdiri dari :

2.1. Indeks Konsumsi Rumah Tangga (KRT), terdiri dari :

- 2.1.1. Indeks kelompok makanan
- 2.1.2. Indeks kelompok perumahan
- 2.1.3. Indeks kelompok pakaian
- 2.1.4. Indeks kelompok barang dan jasa

2.2. Indeks Sektor Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM), terdiri dari :

- 2.2.1. Indeks kelompok non faktor produksi
- 2.2.2. Indeks kelompok upah
- 2.2.3. Indeks kelompok lainnya
- 2.2.4. Indeks kelompok penambahan barang modal

VI. ULASAN RINGKAS NTP

Berdasarkan pemantauan harga-harga di pedesaan Sumatera Barat selama tahun 2001, 2002, 2003, 2004, 2005 dan 2006 Nilai Tukar Petani (NTP) Sumatera Barat terlihat berfluktuasi dan selalu lebih kecil dari 100. NTP yang berfluktuasi (naik-turun) tersebut mencerminkan bahwa roda kehidupan petani Sumatera Barat selalu berputar (kadang lebih baik, kadang kurang menguntungkan).

Sedangkan angka NTP yang bernilai kurang dari 100 menggambarkan bahwa daya beli atau kesejahteraan petani Sumatera Barat selama kurun waktu 6 (enam) tahun tersebut menurun dibandingkan dengan daya beli atau kesejahteraan pada tahun 1993. Hal ini secara umum disebabkan karena indeks harga yang diterima petani selalu lebih kecil dibandingkan dengan indeks harga yang dibayar petani.

Berfluktuasinya NTP ini tidak terlepas dari pengaruh keadaan ekonomi Indonesia umumnya dan Sumatera Barat khususnya. Keadaan ekonomi yang belum stabil, disusul dengan kenaikan BBM juga sangat dirasakan dampaknya oleh para petani Sumatera Barat.

Selama tahun 2001 – 2006, secara rata-rata, NTP tertinggi terjadi pada tahun 2003 (91,1), dan yang terendahnya terjadi pada tahun 2005 (70,3).

Rata-rata NTP Sumatera Barat pada tahun 2001 tercatat sebesar 86,4 yang merupakan hasil bagi dari rata-rata indeks harga yang diterima petani (336,7) dengan rata-rata indeks harga yang dibayar petani (389,9) dikalikan 100. Angka NTP sebesar 86,4 yang kecil dari 100 masih menggambarkan daya beli petani Sumatera Barat lebih rendah dibandingkan dengan keadaan pada tahun dasar 1993.

Keadaan ini terjadi karena I_t yang tercatat lebih kecil dibandingkan I_b , dan atau perubahan (naik turun) I_t selalu lebih besar dari perubahan (naik turun) I_b . Hal ini menunjukkan harga produsen atas hasil pertanian lebih murah dibandingkan dengan harga kebutuhan petani baik untuk konsumsi maupun untuk biaya produksi.

Nilai NTP tahun 2001 ini menurun sekitar 9,24 persen dibanding tahun 2000, dimana NTP tertinggi hanya mencapai 89,0 di bulan Februari,

sedangkan NTP terendah tercatat 84,1 pada bulan Oktober.

Rata-rata NTP pada tahun 2002 (88,6) sedikit meningkat dibandingkan tahun sebelumnya (2,55 persen). NTP tertinggi tercatat pada bulan April (91,0) dan NTP terendah tercatat pada bulan Juni (85,5). NTP di bulan April meningkat sebesar 1,56 persen dibanding bulan Maret. Sementara NTP di bulan Juni menurun sebesar 4,15 persen dibanding bulan Mei.

Pada tahun 2003 nilai NTP Sumatera Barat kembali meningkat menjadi 91,1. Meningkat 2,82 persen dibanding tahun 2002. Pada tahun 2003 NTP tertinggi pada bulan Januari, sedangkan terendah pada bulan November 87,9

Akan tetapi pada tahun 2004, NTP Sumatera Barat anjlok mencapai angka 81,5. Angka ini menurun sekitar 10,54 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Keadaan ini sangat dipengaruhi oleh kondisi enam bulan menjelang akhir tahun, dimana angka yang tercatat cenderung menurun. Bahkan nilai NTP Desember hanya tercatat sebesar 68,8 yang merupakan nilai terendah selama kurun waktu analisa (2001 – 2006).

Anjloknya NTP Sumatera Barat pada bulan Desember tersebut, dimana mengalami penurunan sebesar 1,71 persen dibanding bulan sebelumnya. Hal ini terjadi karena penurunan It sebesar 0,06 persen, sedangkan Ib meningkat sebesar 1,66 persen. Penurunan It tersebut dikarenakan penurunan pada indeks tanaman bahan makanan (sub kelompok sayur-sayuran dan sub kelompok buah-buahan).

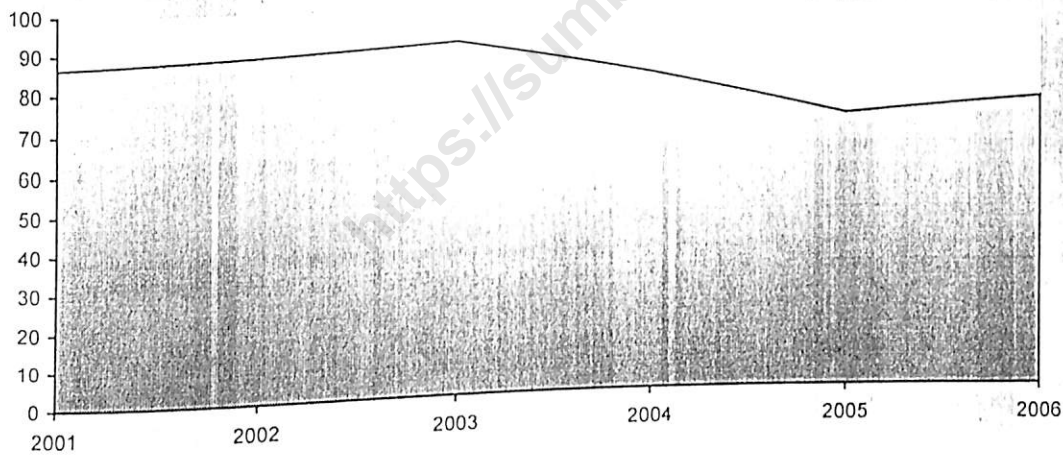
Pada tahun 2005 NTP Sumbar berada pada posisi terendah, yakni 70,3. Angka ini turun 13,74 persen dibanding tahun sebelumnya. Angka NTP Sumatera Barat sejak bulan Juni 2004 sampai Desember 2005 hanya berkisar antara 68 – 70. NTP tahun 2005 terendah pada bulan Maret 2005, yakni hanya 68,9, turun 1,85 persen dari bulan sebelumnya. Pada bulan ini It turun 0,25 persen, sedangkan Ib meningkat sebesar 1,55 persen. Pada tahun 2005 ini penurunan It juga dikarenakan penurunan pada indeks tanaman bahan makanan (sub kelompok sayur-sayuran).

Tahun 2006 NTP Sumbar meningkat 5,97 persen dibanding tahun 2005. NTP tertinggi pada bulan Juni sebesar 76,6 dan terendah pada bulan Januari sebesar 71,8. Rata-rata NTP Sumatera Barat pada tahun 2006 tercatat

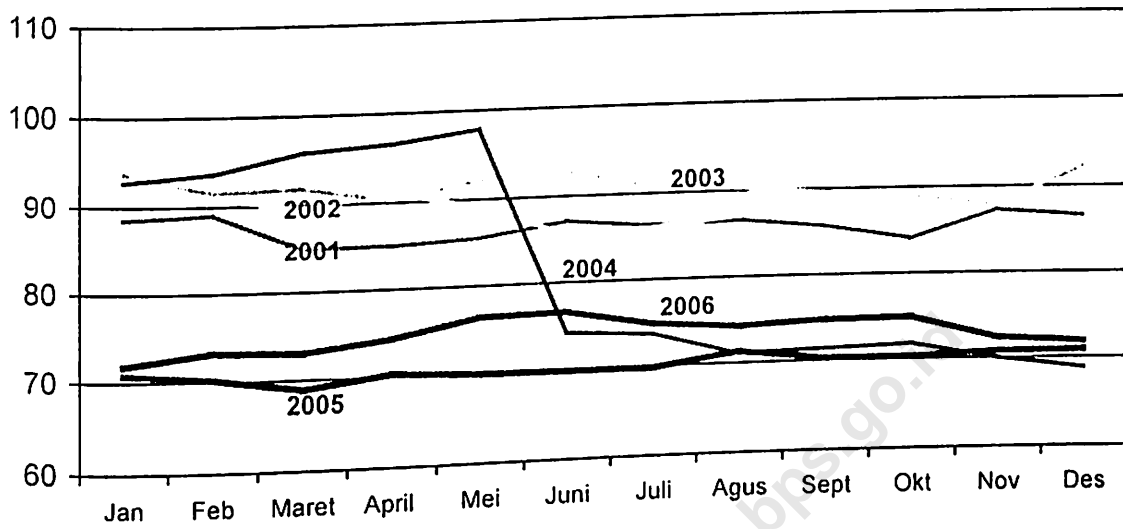
sebesar 74.2 yang merupakan hasil bagi dari rata-rata indeks harga yang diterima petani (439.6) dengan rata-rata indeks harga yang dibayar petani (592.4) dikalikan 100. Angka NTP sebesar 74.2 yang kecil dari 100 masih menggambarkan daya beli petani Sumatera Barat lebih

rendah dibandingkan dengan keadaan pada tahun dasar, karena indeks harga yang diterima petani selalu lebih kecil dibandingkan dengan indeks harga yang dibayar petani.

Gambar 1. Rata-rata NTP Sumatera Barat, 2001 – 2006 (1993 = 100)



Gambar 2. NTP Sumatera Barat, 2001 – 2006 (1993 = 100)



Tabel 1

Indeks Nilai Tukar Petani
Sumatera Barat, 2001 - 2006
(1993 = 100)

Bulan	T a h u n					
	2001	2002	2003	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	88.5	90.5	93.8	92.8	70.8	71.8
Februari	89.0	90.8	91.6	93.7	70.2	73.2
Maret	84.9	89.6	91.9	95.9	68.9	75.0
April	85.0	91.0	90.3	96.6	70.3	74.3
Mei	85.5	89.2	92.3	97.9	69.9	76.4
Juni	87.1	85.5	92.9	74.2	69.8	76.6
Juli	86.3	86.0	90.9	73.7	69.8	74.9
Agustus	86.6	87.1	90.3	71.1	71.3	74.3
September	85.7	87.8	89.6	71.4	70.3	74.8
Oktober	84.1	87.1	89.1	71.8	70.3	74.9
November	87.3	89.0	87.9	70.0	70.8	72.4
Desember	86.6	89.3	92.2	68.8	70.9	71.9
Rata-rata	86.4	88.6	91.1	81.5	70.3	74.2

Tabel 2

Indeks Harga yang Diterima Petani
Sumatera Barat, 2001 - 2006
(1993 = 100)

Bulan	T a h u n					
	2001	2002	2003	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	323.1	390.7	448.9	497.9	350.7	409.5
Februari	327.3	403.4	449.2	510.6	352.9	417.7
Maret	314.9	404.5	448.7	535.8	352.0	432.4
April	320.1	416.8	450.2	562.5	359.3	433.2
Mei	329.0	412.0	456.2	583.0	359.9	446.3
Juni	341.3	392.6	447.3	339.3	359.0	448.6
Juli	342.4	391.8	443.8	338.7	362.0	443.8
Agustus	342.7	397.3	443.3	341.6	371.5	442.2
September	345.8	402.3	436.3	343.5	369.3	446.5
Oktober	338.5	401.1	440.2	345.3	388.8	450.7
November	358.7	415.8	435.0	341.9	397.0	450.7
Desember	357.1	421.4	479.8	341.7	402.9	453.1
Rata-rata	336.7	404.1	448.2	423.5	368.8	439.6

Tabel 2.1.

Indeks Tanaman Bahan Makanan (TBM)
Sumatera Barat, 2001 - 2006
(1993 = 100)

Bulan	T a h u n					
	2001	2002	2003	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	336.1	418.6	470.9	525.2	359.5	409.7
Februari	336.9	433.7	471.7	540.6	362.2	418.1
Maret	323.0	434.5	470.2	571.3	359.8	427.5
April	328.2	448.7	472.3	600.6	365.5	429.8
Mei	338.2	442.9	479.3	624.8	366.6	419.0
Juni	352.4	417.9	468.3	354.9	364.6	420.8
Juli	351.4	416.3	465.7	355.2	368.8	418.5
Agustus	355.3	419.5	464.1	353.9	375.9	415.8
September	362.6	424.3	452.9	355.7	375.5	423.9
Oktober	353.6	419.9	456.6	354.3	399.2	430.8
November	379.4	436.8	448.4	350.2	401.8	431.1
Desember	377.0	440.6	502.7	349.9	402.1	435.4
Rata-rata	349.5	429.5	468.6	444.7	375.1	423.4

Tabel 2.1.1.

Indeks Kelompok Padi
Sumatera Barat, 2001 - 2006
(1993 = 100)

Bulan	T a h u n					
	2001	2002	2003	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	269.2	359.9	307.0	307.8	314.6	322.6
Februari	269.2	343.2	307.0	312.6	311.4	341.5
Maret	256.9	339.1	307.0	336.0	312.4	353.6
April	256.9	343.3	307.0	352.0	316.0	363.5
Mei	252.8	331.0	311.3	371.2	311.0	351.4
Juni	252.8	299.5	303.2	325.2	306.1	358.2
Juli	257.5	294.2	303.2	325.2	304.9	355.1
Agustus	266.6	304.0	298.1	325.2	306.1	352.8
September	266.6	306.5	303.5	330.6	306.1	362.4
Oktober	262.3	298.0	304.1	330.6	308.5	363.1
November	297.3	298.0	303.5	314.6	308.5	355.5
Desember	297.3	298.0	308.6	314.6	308.5	353.7
Rata-rata	267.1	317.9	305.3	328.8	309.5	352.8

Tabel 2.1.2.

Indeks Kelompok Palawija
Sumatera Barat, 2001 - 2006
(1993 = 100)

Bulan	T a h u n					
	2001	2002	2003	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	382.6	425.8	450.5	476.3	398.6	503.8
Februari	374.7	431.8	453.7	474.6	415.9	415.9
Maret	368.7	434.9	453.9	478.3	429.7	429.7
April	380.2	435.6	455.5	500.0	429.7	429.7
Mei	392.0	429.2	462.1	494.5	420.8	420.8
Juni	400.7	423.6	471.4	355.1	422.9	422.9
Juli	404.1	427.3	467.7	361.4	429.5	429.5
Agustus	403.4	426.6	467.8	371.5	440.0	440.0
September	410.1	425.8	463.9	382.2	445.6	445.6
Oktober	407.4	427.5	465.8	386.8	506.4	506.4
November	418.9	439.8	471.6	392.7	508.4	508.4
Desember	416.6	434.0	474.0	394.7	504.4	504.4
Rata-rata	396.6	430.2	463.2	422.3	446.0	454.8

Tabel 2.1.3

Indeks Kelompok Sayur-Sayuran
Sumatera Barat, 2001 - 2006
(1993 = 100)

Bulan	T a h u n					
	2001	2002	2003	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	566.7	643.7	1017.6	1270.4	371.3	371.3
Februari	571.5	755.8	1005.0	1357.6	387.6	387.6
Maret	536.8	759.5	998.9	1452.0	353.1	353.1
April	558.1	801.2	1006.7	1553.9	378.1	378.1
Mei	626.8	812.4	1020.2	1621.2	405.1	405.1
Juni	695.8	785.3	972.3	333.5	406.9	406.9
Juli	667.8	797.5	948.9	330.7	428.4	428.4
Agustus	646.6	780.9	967.7	318.5	452.3	452.3
September	682.3	803.6	880.8	297.5	441.4	441.4
Oktober	648.5	807.6	893.8	293.5	515.0	515.0
November	657.6	886.3	838.8	318.0	519.7	519.7
Desember	639.5	906.3	1151.7	315.5	524.3	524.3
Rata-rata	624.8	795.0	975.2	788.5	431.9	431.9

Tabel 2.1.4

Indeks Kelompok Buah-Buahan
Sumatera Barat, 2001 - 2006
(1993 = 100)

Bulan	T a h u n					
	2001	2002	2003	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	325.1	408.2	643.5	744.7	603.8	603.8
Februari	334.8	480.6	670.7	724.2	604.9	604.9
Maret	337.5	506.4	665.7	722.7	617.6	617.6
April	342.4	557.3	672.8	720.6	609.9	609.9
Mei	341.0	567.1	687.6	738.6	618.1	618.1
Juni	360.9	567.6	698.7	602.2	624.8	624.8
Juli	364.1	560.4	716.7	602.7	631.6	631.6
Agustus	383.8	557.3	699.8	597.6	645.9	645.9
September	390.9	553.0	702.5	605.8	654.0	654.0
Oktober	386.6	555.0	712.4	592.0	689.4	689.4
November	395.8	582.7	720.3	605.9	706.5	706.5
Desember	405.2	595.3	709.8	605.5	707.1	707.1
Rata-rata	364.0	540.9	691.7	655.2	642.8	642.8

Tabel 2.1.4

Indeks Kelompok Buah-Buahan
Sumatera Barat, 2001 - 2006
(1993 = 100)

Bulan	T a h u n					
	2001	2002	2003	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	325.1	408.2	643.5	744.7	603.8	603.8
Februari	334.8	480.6	670.7	724.2	604.9	604.9
Maret	337.5	506.4	665.7	722.7	617.6	617.6
April	342.4	557.3	672.8	720.6	609.9	609.9
Mei	341.0	567.1	687.6	738.6	618.1	618.1
Juni	360.9	567.6	698.7	602.2	624.8	624.8
Juli	364.1	560.4	716.7	602.7	631.6	631.6
Agustus	383.8	557.3	699.8	597.6	645.9	645.9
September	390.9	553.0	702.5	605.8	654.0	654.0
Oktober	386.6	555.0	712.4	592.0	689.4	689.4
November	395.8	582.7	720.3	605.9	706.5	706.5
Desember	405.2	595.3	709.8	605.5	707.1	707.1
Rata-rata	364.0	540.9	691.7	655.2	642.8	642.8

Tabel 2.2.

Indeks Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR)
Sumatera Barat, 2001 - 2006
(1993 = 100)

Bulan	T a h u n					
	2001	2002	2003	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	261.6	259.1	344.7	368.8	309.1	309.1
Februari	282.0	259.9	343.5	368.8	308.9	308.9
Maret	276.8	262.9	347.4	368.3	315.0	315.0
April	281.5	266.5	345.9	382.6	329.8	329.8
Mei	285.8	266.2	347.0	385.8	328.2	328.2
Juni	289.1	273.1	347.8	265.5	332.3	332.3
Juli	300.3	275.7	340.2	260.7	330.0	330.0
Agustus	283.4	292.5	345.4	283.6	350.5	350.5
September	266.6	298.2	357.9	285.9	340.3	340.3
Oktober	266.9	312.4	363.0	302.8	339.7	339.7
November	261.0	316.5	371.7	302.8	374.4	374.4
Desember	263.3	330.7	371.9	302.8	406.8	406.8
Rata-rata	276.5	284.5	352.2	323.2	338.7	338.7

Tabel 3

Indeks Harga yang Dibayar Petani
Sumatera Barat, 2001 - 2006
(1993 = 100)

Bulan	T a h u n					
	2001	2002	2003	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	365.2	431.6	478.6	536.4	495.2	570.4
Februari	367.7	444.3	490.6	544.8	503.0	570.3
Maret	371.1	451.5	488.4	558.9	510.8	576.5
April	376.5	458.1	498.4	582.0	511.1	583.2
Mei	384.9	462.0	494.4	595.4	514.8	584.2
Juni	391.8	459.3	482.5	457.0	514.0	585.9
Juli	396.7	455.6	488.2	459.5	518.6	592.7
Agustus	395.6	456.1	490.8	480.8	521.3	594.8
September	403.3	458.0	487.1	480.9	525.3	596.7
Oktober	402.7	460.6	493.8	480.9	553.2	601.8
November	411.0	467.4	494.8	488.4	560.9	622.4
Desember	412.2	471.9	520.2	496.5	568.4	629.9
Rata-rata	389.9	456.4	492.3	513.5	524.7	592.4

Tabel 3.1.

Indeks Konsumsi Rumah Tangga (KRT)
Sumatera Barat, 2001 - 2006
(1993 = 100)

Bulan	T a h u n					
	2001	2002	2003	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	375.2	445.7	488.6	555.7	445.5	516.7
Februari	377.7	453.7	505.0	558.5	453.9	516.1
Maret	381.3	463.4	501.3	577.8	460.4	519.2
April	386.8	470.3	513.5	597.8	460.4	527.5
Mei	396.8	475.5	507.9	610.2	458.7	528.8
Juni	404.6	469.2	492.0	421.4	457.1	529.7
Juli	409.1	463.9	498.7	423.1	463.1	538.2
Agustus	406.9	462.1	502.8	427.3	465.1	540.3
September	413.0	464.8	497.5	423.3	469.9	542.0
Oktober	412.0	466.6	506.9	426.2	504.6	548.0
November	420.7	473.8	505.8	435.1	511.7	565.7
Desember	423.2	480.3	539.3	445.1	518.2	575.1
Rata-rata	400.6	465.8	504.9	491.8	472.4	537.3

Tabel 3.1.1.

Indeks Kelompok Makanan
Sumatera Barat, 2001 - 2006
(1993 = 100)

Bulan	T a h u n					
	2001	2002	2003	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	417.8	497.9	550.0	647.4	451.4	518.5
Februari	421.9	510.5	575.3	645.2	466.6	516.4
Maret	424.3	523.3	568.5	677.9	474.0	520.4
April	428.2	534.7	588.4	706.5	473.0	534.2
Mei	444.6	543.3	577.0	728.9	469.5	531.1
Juni	453.6	531.4	549.1	418.8	465.0	531.0
Juli	454.9	521.9	556.2	420.4	472.6	537.1
Agustus	449.7	516.9	562.8	415.3	476.1	538.1
September	459.0	521.6	550.6	408.3	480.6	537.4
Oktober	452.4	522.8	566.6	414.9	508.9	545.1
November	465.5	531.3	558.9	423.6	515.8	568.9
Desember	463.6	541.1	620.7	435.5	523.9	581.6
Rata-rata	444.6	524.7	568.7	528.6	481.4	538.3

Tabel 3.1.2

Indeks Kelompok Perumahan
Sumatera Barat, 2001 - 2006
(1993 = 100)

Bulan	T a h u n					
	2001	2002	2003	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	257.3	297.9	325.3	350.2	384.3	485.0
Februari	258.8	300.0	328.3	354.3	387.6	486.4
Maret	261.5	306.6	328.5	357.2	390.9	497.1
April	267.5	308.0	329.9	362.5	392.1	498.8
Mei	268.2	308.3	331.1	362.5	394.8	500.5
Juni	274.8	308.2	330.8	360.1	398.7	502.1
Juli	277.3	308.2	334.9	360.9	399.8	529.3
Agustus	280.4	307.6	336.0	407.3	403.8	537.2
September	282.3	309.2	336.2	411.9	411.0	543.3
Oktober	282.8	309.9	340.9	412.7	465.0	545.3
November	283.4	311.7	345.2	422.6	471.9	548.5
Desember	286.4	313.3	342.2	437.4	481.1	557.8
Rata-rata	273.4	307.4	334.1	383.3	415.1	519.3

Tabel 3.1.3

Indeks Kelompok Pakaian
Sumatera Barat, 2001 - 2006
(1993 = 100)

Bulan	T a h u n					
	2001	2002	2003	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	400.7	456.0	485.5	519.0	463.4	545.8
Februari	397.9	457.0	489.7	520.4	465.6	545.4
Maret	401.1	459.1	489.9	524.2	466.8	532.9
April	405.9	459.6	489.1	528.0	466.0	536.0
Mei	412.5	460.9	489.2	525.3	465.7	549.0
Juni	413.6	463.1	486.6	450.7	467.9	551.2
Juli	422.7	463.0	489.3	453.1	475.2	551.4
Agustus	419.0	463.1	491.2	454.0	475.7	553.1
September	418.0	461.4	496.7	448.7	479.0	562.5
Oktober	425.4	459.2	494.5	438.6	535.8	574.1
November	438.1	478.3	511.5	459.2	539.1	574.7
Desember	450.5	479.6	516.6	461.2	540.9	576.3
Rata-rata	417.1	463.4	494.2	481.9	486.8	554.4

Tabel 3.1.4

Indeks Kelompok Aneka Barang dan Jasa
Sumatera Barat, 2001 - 2006
(1993 = 100)

Bulan	T a h u n					
	2001	2002	2003	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	350.3	430.2	466.8	498.6	470.3	529.1
Februari	351.5	432.8	474.9	517.1	477.6	531.6
Maret	360.1	439.9	475.2	518.5	487.1	531.5
April	370.5	441.4	480.7	535.3	489.3	531.6
Mei	372.0	443.0	483.7	536.5	488.6	540.9
Juni	380.5	443.8	482.8	479.9	488.1	543.3
Juli	394.9	443.8	493.5	482.7	493.5	544.2
Agustus	397.4	450.0	493.5	473.5	489.4	544.1
September	401.7	449.8	499.2	470.2	493.5	544.4
Oktober	412.6	457.1	498.2	470.9	516.3	546.5
November	414.0	459.2	503.3	473.2	526.5	569.0
Desember	425.1	463.3	499.3	475.8	527.6	571.6
Rata-rata	385.9	446.2	487.6	494.4	495.6	544.0

Tabel 3.2. Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal
(BPPBM) Sumatera Barat, 2001 - 2006
(1993 = 100)

Bulan	T a h u n					
	2001	2002	2003	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	335.7	389.9	448.9	479.6	644.2	728.1
Februari	338.3	416.8	448.4	504.4	647.1	729.7
Maret	341.0	416.2	450.3	503.3	659.1	745.2
April	346.2	422.1	454.0	535.2	660.3	746.9
Mei	349.7	422.1	454.7	551.8	679.8	747.0
Juni	354.1	430.2	454.6	561.9	681.4	751.2
Juli	360.2	431.1	457.3	566.4	681.9	752.8
Agustus	362.5	438.3	455.5	637.9	686.6	755.0
September	374.6	438.0	456.3	650.5	688.2	757.6
Oktober	375.2	442.6	455.3	641.9	696.3	759.9
November	382.2	448.6	462.3	645.1	705.3	788.9
Desember	379.5	447.0	463.7	647.8	715.8	791.0
Rata-rata	358.3	428.6	455.1	577.2	678.8	754.4

Tabel 3.2.1

Indeks Sub Kelompok Faktor Produksi
Sumatera Barat, 2001 - 2006
(1993 = 100)

Bulan	T a h u n					
	2001	2002	2003	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	383.7	425.8	459.9	489.8	628.0	725.5
Februari	387.8	436.5	458.7	508.9	629.1	732.9
Maret	388.7	437.4	460.1	512.1	629.2	756.7
April	393.5	438.3	461.6	521.6	631.3	760.1
Mei	401.8	444.9	462.4	529.3	668.0	760.1
Juni	405.6	451.5	462.4	501.6	670.4	767.6
Juli	409.5	451.8	465.3	505.5	679.5	770.4
Agustus	410.2	451.1	463.9	660.7	680.5	773.2
September	412.5	450.9	464.6	676.3	687.8	777.1
Oktober	414.0	451.9	465.3	679.6	697.8	779.7
November	418.1	456.1	464.2	681.9	697.1	830.4
Desember	418.3	456.2	463.5	680.5	706.3	832.5
Rata-rata	403.6	446.0	462.7	579.0	667.1	772.2

Tabel 3.2.2.

Indeks Sub Kelompok Upah
Sumatera Barat, 2001 - 2006
(1993 = 100)

Bulan	T a h u n					
	2001	2002	2003	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	307.8	307.8	455.8	489.9	645.4	746.1
Februari	309.1	309.1	455.8	521.1	646.5	753.8
Maret	313.3	413.7	458.3	516.3	646.5	778.4
April	319.0	423.6	464.0	568.1	648.7	781.9
Mei	319.0	418.4	464.6	592.9	686.6	781.9
Juni	324.0	428.4	464.6	634.8	689.2	789.7
Juli	332.1	430.1	467.4	640.1	689.2	792.6
Agustus	335.7	443.9	465.0	650.1	698.5	795.5
September	356.4	443.7	465.9	661.1	699.6	799.5
Oktober	356.4	451.3	463.5	642.5	707.1	802.2
November	366.1	459.0	477.6	646.4	716.7	854.7
Desember	361.0	456.0	480.7	652.6	726.3	856.9
Rata-rata	333.3	415.4	465.3	601.3	683.3	794.4

Tabel 3.2.3.

Indeks Sub Kelompok Lainnya
Sumatera Barat, 2001 - 2006
(1993 = 100)

Bulan	T a h u n					
	2001	2002	2003	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	125.2	125.2	143.5	143.5	125.4	128.2
Februari	125.2	125.2	143.5	143.5	125.4	128.2
Maret	130.7	136.0	143.5	143.5	128.2	128.2
April	130.7	139.7	143.5	143.5	128.2	128.2
Mei	130.7	139.7	143.5	143.5	128.2	128.2
Juni	130.7	139.7	143.5	125.4	128.2	128.2
Juli	130.7	137.6	143.5	125.4	128.2	128.2
Agustus	130.7	137.6	143.5	125.4	128.2	128.2
September	132.6	137.6	143.5	125.4	128.2	128.2
Oktober	132.6	137.6	143.5	125.4	128.2	128.2
November	132.6	137.6	143.5	125.4	128.2	128.2
Desember	132.6	137.6	143.5	125.4	128.2	128.2
Rata-rata	130.4	135.9	143.5	132.9	127.7	128.2

Tabel 3.2.4. Indeks Sub Kelompok Non Faktor Produksi
Sumatera Barat, 2001 - 2006
(1993 = 100)

Bulan	T a h u n					
	2001	2002	2003	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	505.0	471.6	493.4	491.6	680.7	749.5
Februari	523.5	480.3	492.2	523.9	686.2	743.6
Maret	462.1	481.1	492.5	474.0	714.1	749.1
April	494.5	475.3	494.2	479.8	714.1	748.5
Mei	501.3	487.4	494.3	487.3	712.0	748.7
Juni	497.8	491.9	494.1	501.6	712.4	748.6
Juli	501.4	488.9	494.8	505.5	713.6	748.6
Agustus	462.1	488.0	492.8	671.2	712.8	750.2
September	464.5	486.7	493.4	676.3	715.0	751.3
Oktober	465.8	486.9	493.1	679.6	724.2	753.2
November	465.2	491.8	493.6	681.9	733.2	755.2
Desember	465.4	491.7	491.6	680.5	745.6	757.1
Rata-rata	484.0	485.1	493.3	571.1	713.6	750.3

Tabel 3.2.5. Indeks Sub Kelompok Penambahan Barang Modal
Sumatera Barat, 2001 - 2006
(1993 = 100)

Bulan	T a h u n					
	2001	2002	2003	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	253.6	289.3	304.4	288.2	296.4	322.9
Februari	259.9	287.9	304.0	283.0	296.4	322.9
Maret	260.3	285.9	303.9	283.0	297.2	319.2
April	262.8	289.4	302.4	291.7	297.8	323.1
Mei	262.4	289.9	305.8	292.7	299.8	322.5
Juni	269.0	282.8	297.9	276.6	304.8	325.1
Juli	273.3	281.7	296.6	276.9	304.8	327.7
Agustus	276.3	283.7	299.7	282.5	308.1	325.5
September	274.8	282.9	299.4	282.5	317.3	325.4
Oktober	275.2	284.5	300.6	283.7	317.3	324.7
November	274.1	285.9	300.8	286.4	318.5	327.4
Desember	274.4	286.2	300.4	286.7	318.5	334.0
Rata-rata	268.0	285.8	301.3	284.5	306.4	325.0

LABEL SEMENTARA

**BLANKO LABEL SEMENTARA
 SENSUS ASET TETAP**

Kode UAKPB	No. Kemas Kerja	No. Urut di kertas kerja	Nama Petugas
019937	1106	1912	Devi irwansyah

PERHATIAN:

Dalam Rangka Pelaksanaan Sensus BMN di lingkungan BPS, bersama ini dimohon bantuan dari seluruh pegawai di lingkungan BPS untuk tidak memindah barang selama pelaksanaan sensus

Atas Perhatian dan Kerjasamanya diucapkan terima kasih

Penanggung Jawab UPKPB
 Yomin Tofri, MA



Badan Pusat Statistik Propinsi Sumatera Barat
 Jl. Khatib Sulaiman No. 48, Padang 25135
 Telp. (0751) 442159 - 442160, Fax. 442161
 E-mail : bps.1300@padang.wasantara.net.id
 Homepage : <http://regional.bps.go.id/~sumbar>